




Assistance in the preparation of financial reports and asset inventory at BUMDes Wringinputih

Barkah Susanto , Eka Novia Susianti, Devi Hidayati, Suci Pangukir, Risa Yuliana Mahfiroh

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

 barkah@unimma.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.6489>

Abstract

During the Covid-19 pandemic, financial reports were prepared and asset data was collected in an effort to improve accountability and professionalism in the management of BUMDes. The Balkondes Guyub Rukun, Bojong Hamlet, Wringinputih Village, Borobudur District, Magelang Regency, was the venue of this program. A BUMDes manager and Balkondes Guyub Rukun employee, was the target of this program. Field surveys, problem identification, needs analysis, training, and mentorship are just a few of the activities that have been undertaken. It is envisaged that hosting activities and training in the preparation of financial reports and asset data collecting will provide insight and experience, as well as boost the efficacy of financial report preparation that is currently done manually. This program produces digital financial reports based on pivotable Excel spreadsheets and well-documented BUMdes asset inventory data

Keywords: *Financial reports; Training; BUMDes; Balkondes*

Pendampingan penyusunan laporan keuangan dan inventarisasi aset di BUMDes Wringinputih

Abstrak

Penyusunan laporan keuangan dan pendataan aset dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan akuntabilitas dan profesionalitas pengelolaan BUMDes di masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan di Balkondes Guyub Rukun, Dusun Bojong, Desa Wringinputih, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Kegiatan ini secara khusus dilakukan kepada pengelola BUMDes dan karyawan Balkondes Guyub Rukun. Kegiatan dilaksanakan mulai dari survei lapangan, identifikasi masalah, analisis kebutuhan, pelatihan, dan pendampingan. Dengan diadakannya kegiatan dan pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan dan pendataan aset, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman serta meningkatkan keefektifan dalam penyusunan laporan keuangan yang masih manual. Hasil dari pengabdian ini adalah laporan keuangan berbasis digital menggunakan Excel dengan *pivotable* dan data inventaris aset BUMdes yang telah terdokumentasikan dengan baik.

Kata Kunci: Laporan keuangan; Pelatihan; BUMDes; Balkondes

1. Pendahuluan

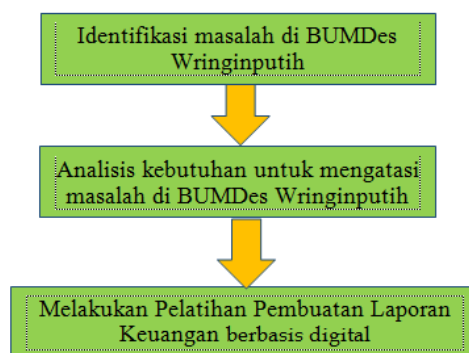
BUMDes adalah badan usaha dimana desa memiliki seluruh atau sebagian besar modal melalui penyertaan modal langsung dari aset desa. Kelembagaan ini diharapkan menjadi kekuatan yang akan mendukung terwujudnya peningkatan

kesejahteraan melalui peningkatan *output* ekonomi desa yang berbasis pada potensi masyarakat yang berbeda-beda (Hastuti et al., 2021). Desa Wringinputih merupakan salah satu desa di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang yang memiliki BUMDes. BUMDes Wringinputih memiliki beberapa unit usaha diantaranya Balkondes Guyub Rukun, Pasar Desa dan Kebun Kelengkeng. Kegiatan dilakukan dengan karyawan Balkondes Guyub Rukun Wringinputih terkait penyusunan laporan keuangan berbasis digital melalui *excel*. Laporan keuangan yang diajarkan meliputi pembuatan kode akun, jurnal umum, buku besar, neraca lajur, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, dan laporan neraca. Selain itu pengabdian juga melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait inventarisasi aset yang ada di BUMDes Wringinputih.

Laporan keuangan sangat penting untuk melihat posisi keuangan dan kinerja keuangan. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan. Hal ini berakibat pada lemahnya fungsi pengawasan BUMDes terutama dalam hal keuangan (Waharini et al., 2018). Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan Balkondes Guyub Rukun Wringinputih selama ini masih disusun secara manual sehingga dalam kegiatan ini, salah satu kegiatannya adalah mendampingi pengelola dan petugas Balkondes Guyub Rukun Wringinputih dalam penyusunan laporan keuangan berbasis digital melalui *excel* dan inventarisasi aset, sehingga diharapkan pengelola dan petugas Balkondes Guyub Rukun Wringinputih dapat membuat laporan keuangan yang sederhana dan mudah dipahami oleh semua orang.

2. Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di Balkondes Guyub Rukun Wringinputih yang diikuti oleh para pengelolanya. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Survei dan diskusi

Survei awal dengan para pengurus BUMDes Wringinputih. Pada tahap ini mitra memaparkan permasalahan yang mereka hadapi terkait dengan pelaporan keuangan

BUMDes. Adapun kegiatan diskusi dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi pelaporan keuangan di BUMDes Wringinputih. Diskusi lanjutan dilakukan untuk dapat menyesuaikan pelatihan yang akan dilakukan sesuai dengan kondisi BUMDes. Materi pelatihan dibuat sesuai dengan kondisi riil yang terjadi pada BUMDes Wringinputih. Dengan demikian setelah dilakukan diskusi ilmiah, pengabdian akan melakukan pemetaan permasalahan yang terjadi pada mitra.

3.2. Sosialisasi

Kegiatan awal yang dilaksanakan salah satunya memberikan sosialisasi (Gambar 2) dan penyuluhan kepada masyarakat, terutama warga yang merupakan pelaku usaha di dusun setempat (Susanto et al., 2020). Menurut Setiadi (2008), sosialisasi merupakan sebuah proses mempelajari nilai, norma, peran dan semua persyaratan yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial. Dari sini kami mensosialisasikan tentang inventarisasi aset dan pembuatan laporan keuangan berbasis digital (*excel*) (Susanto, 2020) kepada petugas Balkondes Guyub Rukun. Harapannya petugas Balkondes Guyub Rukun dapat mengetahui dan dapat membuat laporan keuangan yang sederhana dan mudah dipahami oleh banyak orang.



Gambar 2. Sosialisasi kegiatan

3.3. Pelatihan

Mengingat bahwa sosialisasi tidak mudah untuk memberikan pengetahuan, pengalaman, dan pelaksanaan, maka pelatihan inventarisasi aset dan pembuatan laporan keuangan perlu dilakukan (Setiadi, 2008). Harapannya, setelah pelatihan ini para pengelola Balkondes mampu menerapkannya di Balkondes Guyub Rukun. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan banyak *skill* dan manfaat untuk semua petugas Balkondes. Beberapa kegiatan pelatihan yang dilakukan antara lain yaitu pelatihan inventarisasi aset dan pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis digital. Pelatihan ini dihadiri oleh pengelola BUMDes yakni Bapak Rizal dan Bapak Irfan serta dihadiri juga oleh para karyawan Balkondes (Gambar 3).



Gambar 3. Pelatihan inventarisasi aset dan pelatihan pembuatan laporan keuangan

3.4. Pendataan

Pendataan aset yang ada di Balkondes Guyub Rukun Wringinputih ini dilakukan dengan harapan agar pengelola BUMDesa mengetahui apa saja aset yang dimilikinya sehingga apabila terjadi kekeliruan maupun kehilangan aset ada bukti tertulis yang bisa dipertanggungjawabkan (Gambar 4).



Gambar 4. Pendataan aset Balkondes Guyub Rukun Wringinputih

3.5. Pendampingan

Pendampingan tentang bagaimana cara menyusun laporan keuangan ini dilakukan dengan harapan agar pengelola dan karyawan Balkondes Guyub Rukun Wringinputih dapat menyusun laporan keuangan menggunakan *pivotable* di excel sehingga lebih efektif dan efisien. Selain itu dapat meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan (Gambar 5).



Gambar 5. Pendampingan penyusunan laporan keuangan

4. Kesimpulan

Pembuatan laporan keuangan menggunakan *pivotable* dan pendataan aset sangat membantu para pengelola dan karyawan di Balkondes Guyub Rukun Wringinputih Dusun Bojong. Dari pelatihan yang dilakukan selama satu bulan memberikan banyak manfaat untuk para pengelola dan karyawan, mulai dari pembuatan kode akun, pembuatan jurnal transaksi, penyusunan buku besar, pembuatan laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, dan laporan neraca. Selama pelaksanaan banyak juga kendala yang ditemukan, diantaranya adalah kurangnya kerapian dalam penempatan aset, khususnya di unit restoran sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk pendataan aset. Saran yang diberikan adalah memperluas area restoran. Harapannya, pelatihan, pendataan, dan pendampingan yang telah dilaksanakan bisa tetap berkelanjutan dan selalu memberikan manfaat untuk pengelola dan karyawan Balkondes maupun Balkondes Guyub Rukun Wringinputih.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah mengadakan program dan memberikan kesempatan kepada pengabdian untuk terlibat dalam program pengabdian ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada pengelola dan karyawan Balkondes Guyub Rukun Wringinputih yang telah ikut serta dalam membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini dengan sangat antusias.

Daftar Pustaka

- Hastuti, H., Vindi, W. O., Cahyan, D., & Leni, L. (2021). Training on making financial reports for village-owned enterprises in Sandang Pangan Village, South Buton Regency. *Community Empowerment*, 6(10), 1823–1828.
- Setiadi, N. J. (2008). *Perilaku Konsumen*. Kencana.
- Susanto, B. (2020). *Aplikasi Laporan Keuangan BUMDes Berbasis Excel*.
- Susanto, B., Hadiano, A., Chariri, F. N., Rochman, M., Syaokani, M. M., & Daniswara, A. A. (2020). Penggunaan Digital Marketing untuk Memperluas Pasar dan Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Community Empowerment*, 6(1), 42–47. <https://doi.org/10.31603/ce.4244>
- Waharini, F. M., Raharja, B. S., & Kurnia, M. (2018). Pendampingan Sistem Pelaporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Manunggal. *Community Empowerment*, 3(2), 45–48.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
